

Pembuatan Area Bermain Anak di PPT Mentari Kedurus Surabaya

Rizka Tiara Maharani*, Yusvika Ratri Harmunisa, dan Eva Elviana

UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*rizka.tiara.ar@upnjatim.ac.id

Abstrak: PPT (Pos Paud Terpadu) Mentari adalah lembaga Pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Jalan Gunung Sari Indah, Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya. Saat ini, PPT hanya melakukan kegiatan seperti mewarnai, menggambar, bernyanyi, atau menari di dalam ruangan balai RW VII. Hal tersebut dikarenakan PPT Mentari masih belum memiliki fasilitas ruang terbuka yang digunakan sebagai area bermain anak. Padahal dengan adanya ruang terbuka dapat mendukung tumbuh kembang anak, peningkatan sensorik motorik, kognitif, kemampuan bersosialisasi, rasa percaya diri, kreativitas, dan perkembangan moral anak. Sehingga pengurus PPT, atas izin dari Ketua RW, ingin memfasilitasi kegiatan bermain anak di luar ruangan dengan membuat sebuah *playground* agar anak-anak dapat bermain sambil belajar di ruang terbuka. Arena taman tersebut juga tidak hanya sebatas digunakan untuk anak-anak PPT tetapi juga terbuka bagi warga sekitar yang ingin menggunakan fasilitas di lingkungan RW VII tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April hingga Oktober 2022 dengan metode pelaksanaan yang terdiri dari beberapa tahap seperti tahap persiapan yaitu wawancara serta survey lokasi pada April-Juni 2022, tahap kedua yaitu pelaksanaan dimana terdapat kegiatan inti yaitu pengecatan baik untuk dinding, lantai, dan juga mainan yang dilakukan pada Juli-Agustus 2022. Tahap ketiga berupa penyerahan hasil berupa area bermain, mainan mangkuk putar costum, dan *booklet* desain taman bermain pada Agustus 2022. Terakhir, yaitu proses pelaporan dan dokumentasi dimana termasuk tahap pengerjaan luaran pengabdian pada September-Oktober 2022. Jumlah peserta dari kegiatan ini adalah 11 orang yang terdiri atas 6 orang dari tim UPN Veteran Jawa Timur dan 5 orang dari tim Nippon Paint. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan lancar. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini berupa taman bermain anak yang dilengkapi dengan cat warna-warni untuk memberikan stimulasi kepada anak-anak baik kognitif, afektif, psikomotorik, maupun sosialisasi. Harapan dari hasil kegiatan ini adalah taman bermain terbuka ini dapat dimanfaatkan oleh para murid PPT Mentari untuk mendukung proses tumbuh kembang mereka.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Ruang Terbuka Publik; Taman Bermain

Abstract: PPT (Pos PAUD Terpadu) Mentari is a preschool on Jalan Gunung Sari Indah in Kedurus, Karang Pilang District, Surabaya. PPT Mentari only organizes coloring, drawing, singing, and dancing activities in RW VII. This is because PPT Mentari still lacks open space facilities serving as children's play areas. Even though open space promotes children's growth and development, sensory-motor, cognitive, and social abilities, as well as their self-confidence, creativity, and moral development, more open space is still required. With the agreement of the head of the RW, management of the PAUD aims to develop a playground for children to play and learn in outdoor surroundings. The parking arena is utilized by PAUD youths and locals who wish to utilize the advantages of the RW VII set. This activity was conducted from April to October 2022 with a method of implementation that included multiple stages, such as the preparation stage, which consisted of interviews and site surveys from April to June 2022, and the implementation stage, which consisted of painting walls, floors, and toys from July to August 2022. In August 2022, the third phase will culminate with the delivery of play space, bespoke spinning bowl toys, and a playground design guidebook. The reporting and documentation procedure will finish in September-October 2022 by calculating community service output.

Eleven individuals are involved in this operation, including 6 from UPN Veteran Jawa Timur and 5 from Nippon Paint. Overall, these actions are proceeding smoothly. This dedication has produced a colorfully painted children's playground that offers children cognitive, emotional, psychomotor, and psychosocial stimulation. The anticipated outcome of this activity is that PPT Mentari children can utilize this open playground to promote their growth and development.

Keywords: *Early Childhood; Open Public Space; Playground*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 11 Januari 2023 **Accepted:** 6 Maret 2023 **Published:** 2 April 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7604>

How to cite: Maharani, R. T., Harmunisa, Y. R., & Elviana, E. (2023). Pembuatan area bermain anak di ppt mentari kedurus surabaya. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 620-628.

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini seperti Pos PAUD Terpadu (PPT) di Kota Surabaya tersebar di tiap kelurahan. PPT tersebut umumnya di bawah naungan RW sebagai wadah aktivitas anak-anak usia dini di lingkungan sekitarnya. Salah satunya berada di RW VII Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya yaitu PPT Mentari.

Hal yang dipelajari di PAUD adalah belajar sambil bermain (Guslinda & Kurnia, 2018). Kegiatan bermain merupakan aktivitas yang dominan dikerjakan oleh anak-anak karena melalui kegiatan tersebut, mereka dapat belajar dan bersosialisasi.

Ada lima syarat kegiatan bermain bagi anak usia dini, diantaranya *play time, play things, play fellowes, play space, dan play rullest* (Wahyuni & Azizah, 2020). Namun, di Pos PAUD Terpadu (PPT) Mentari Gunung Sari Indah, Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya, tidak memiliki tempat bermain di ruang terbuka. Sehingga, persyaratan tentang *play space* dimana butuh ruang yang cukup besar agar anak bergerak bebas tidak berlangsung maksimal karena hanya terbatas di dalam ruang (Wahyuni & Azizah, 2020). Padahal, ruang bermain

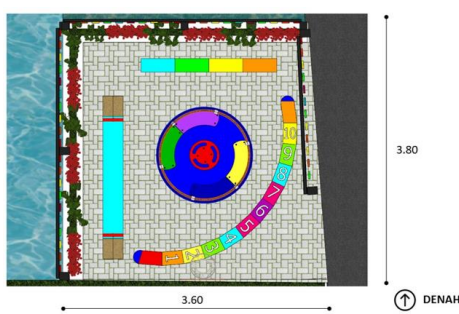
mampu melatih motorik dan pengembangan fisik yang terkait dengan skill mental, sosial, dan kognitif serta mempererat hubungan interaksi antara anak-anak dengan lingkungan sekitarnya (Jeon & Jun, 2021). Oleh sebab itu, kepala PPT yaitu Bunda Emmy memiliki inisiatif untuk membuat sebuah ruang bermain terbuka di sisi Utara gedung sekolah dengan memanfaatkan fasilitas umum yang dimiliki oleh RW. Inisiatif tersebut kemudian mendapat izin dari RW karena fasilitas taman bermain adalah satu komponen yang mampu menunjang perkembangan anak usia dini selain dengan pelatihan SDM guru-guru PAUD yang mumpuni (Nalle et al., 2022).

Lahan yang digunakan berada di dalam kawasan perumahan berbatasan langsung dengan jalan perumahan di sisi Timur, selokan air di sisi Barat, lahan fasilitas umum di sisi Utara, dan gedung balai RW/PPT di sisi Selatan. Keuntungan dengan letak lokasi yang berada di dalam perumahan adalah dapat dimanfaatkan juga oleh warga sekitar. Tentu, selain menjadi fasilitas PPT, area bermain tersebut bisa dimanfaatkan anak-anak sekitar untuk bermain. Gambaran lahat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Lokasi Lahan

Semula, Tim Pengabdian dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPNVJT) membuat desain yang *compact* agar dapat optimal untuk mewadahi ruang bermain dan berinteraksi di lahan terbatas termasuk bagaimana menentukan jenis permainan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Desain Awal Ruang Bermain

Solusi yang ditawarkan pada pembuatan area bermain ini adalah dengan membuat desain menggunakan konsep “interaktif”. Konsep tersebut dapat menarik perhatian anak-anak untuk menggunakan fasilitas *playground* dengan cara (1) menyediakan ruang yang cukup, (2) adanya sirkulasi udara yang baik, (3) warna yang dihasilkan cerah dan ceria, (4) pemilihan jenis atau bentuk furniture yang tepat sebagai media interaktif, (5) keamanan dari tempat bermain dimana dibuat dari bahan yang aman dan tidak membahayakan (Agusintadewi et al., 2021; Ardiani et al., 2021; Hamidah & Astuti, 2020).

Keempat hal tersebut maka solusi desain yang diterapkan adalah (1) memberikan desain dengan nuansa ceria seperti pemberian mural dinding dan lantai. Desain dinding mural bisa dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik. Sedangkan mural lantai bisa dimanfaatkan untuk stimulus motorik kasar anak-anak melalui permainan seperti engklek (Mulyani, 2019) (2)

elemen *furniture* permainan disesuaikan dengan usia anak dan tidak membutuhkan area yang luas (3) mengutamakan keselamatan pengunjung dan pengguna taman bermain dengan desain yang aman (Agusintadewi et al., 2021).

Namun, seiring berjalannya waktu, PPT mendapatkan lahan hibah dari RW menjadi lebih luas. Sehingga, perlu adanya penyesuaian desain akibat perubahan luas lahan yang ada. Perubahan tersebut mempengaruhi bagaimana penataan alat bermain dan desain secara keseluruhan. Sedangkan target luaran yang diharapkan dari hasil pengabdian ini adalah produk desain, modul, publikasi media cetak, publikasi media elektronik dan Youtube, seminar internasional, dan hak cipta.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyerahan hasil, serta tahap pelaporan

dan dokumentasi terhadap keberlangsungan hasil pengabdian ini. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 11 orang yang terdiri dari tim UPN Veteran Jawa Timur sebanyak 6 orang dan tim Nippon Paint sebanyak 5 orang. Selanjutnya, sasaran dari pengabdian ditujukan kepada siswa-siswi PPT Mentari Gunung Sari Indah sebagai pengguna taman bermain dan tingkat keberhasilan kegiatan ini bisa dilihat dari antusiasme anak-anak untuk bermain di area tersebut.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah wawancara dan survey lapangan. Wawancara dilakukan bersama kepala PPT Mentari sedangkan survey lapangan adalah untuk mengetahui kondisi eksisting dan permasalahan yang ada di PPT tersebut. Tahap persiapan ini dilakukan pada bulan April – Juni 2022.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan melakukan pengerjaan mural dinding dan lantai yang berupa pengukuran, penggambaran sketsa, dan juga pengecatan. Selain itu, di dalam kegiatan ini juga ada pembuatan mangkuk putar *costum* yang nantinya juga akan diserahkan ke pihak PPT. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2022 dengan melakukan kerja sama mitra bersama sponsor yaitu Nippon Paint sebagai penyedia cat.

Pembuatan mural dinding dan lantai ini melibatkan 6 orang dari UPNVJT dan 5 orang dari Nippon Paint, sehingga total adalah 11 orang. Selain itu, pembuatan ruang bermain anak ini juga tidak akan berjalan jika tidak ada kontribusi dari pihak RW VII Perumahan Gunung Sari Indah, Kedurus, Karang Pilang, Surabaya karena pihak RW juga telah memberikan sumbangsih di dalam pelaksanaan konstruksi berupa penyediaan lahan,

pengurangan, pembuatan dinding dan lantai.

Tahap Penyerahan Hasil

Penyerahan hasil pelaksanaan pengabdian ini dilakukan setelah mural dinding dan lantai selesai pada bulan Agustus 2022. Pelaksanaan ini dihadiri oleh pihak PPT Mentari sebanyak 4 orang dan tim UPNVJT sebanyak 6 orang. Hasil yang diserahkan berupa mangkuk putar, *booklet* desain taman bermain, dan juga mural yang telah dikerjakan.

Tahap Pelaporan dan Dokumentasi

Penyusunan laporan dilakukan untuk melaporkan hasil kegiatan dan juga mempublikasikan kegiatan pengabdian ini ke masyarakat luas melalui platform media cetak, elektronik, Youtube, pembuatan HKI, dan juga penulisan jurnal pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September – Oktober 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembuatan area bermain anak di PPT Mentari Kedurus Surabaya ini merupakan kerja sama yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat skema PIKAT, UPNVJT dengan Nippon Paint dan RW VII Perumahan Gunung Sari Indah, Kedurus, Surabaya. Awalnya, pada bulan April 2022, pihak PPT hanya memiliki lahan yang sangat terbatas yaitu sebesar kurang lebih 13 m² lalu Tim UPNVJT mencoba untuk mendesain sebuah taman bermain anak di lahan terbatas. Desain tersebut harus mampu mewadahi kreativitas, edukasi, dan rekreasi sesuai dengan kebutuhan anak (Siregar & Sriyolja, 2020). Desain tersebut kemudian diajukan untuk mendapatkan HKI hak cipta *booklet* dengan judul “Compact Design Playground” at PPT Mentari Gunung Sari Indah pada bulan Mei 2022 seperti yang ada pada Gambar 3.



Gambar 3 Booklet dan Sertifikat HKI

Seerti yang sudah dijelaskan pada bagian pendahuluan, di dalam proses pengusulan desain mengalami beberapa perubahan. Perubahan terjadi akibat penambahan luas lahan yang berasal dari hibah warga. Pihak RW juga melakukan pengurangan tanah dengan menggunakan paving serta pemasangan dinding pembatas di ketiga sisi seperti yang terlihat di Gambar 4. Oleh sebab itu, dengan mempertimbangkan kondisi tersebut maka desain taman bermain di lahan terbatas mengalami pergeseran. Bagaimanapun, di dalam perubahan desain taman bermain tersebut harus tetap memperhatikan proses tumbuh kembang anak yang terdiri dari tiga tahap yaitu fisik motorik, kognitif, dan psikososial (Febriyantoko, 2021).

Penyesuaian desain yang ada desain taman bermain ini adalah: 1) Semula dinding yang akan dimural sebanyak kurang lebih 9 m² tetapi karena ada perubahan maka area dinding yang akan dimural menjadi lebih luas. 2) Peletakan posisi peralatan mainan pun berubah. PPT Mentari awalnya hanya memiliki jungkat-jungkit dan papan titian saja. Namun, mereka juga mendapatkan sumbangan dari TK Ananda berupa Perosotan dan Ayunan serta Tim Pengabdian UPNVJT menyumbang mangkuk putar karena dengan pertimbangan mainan ini tidak membutuhkan banyak tempat. Proses pekerjaan seperti terlihat pada Gambar 4.



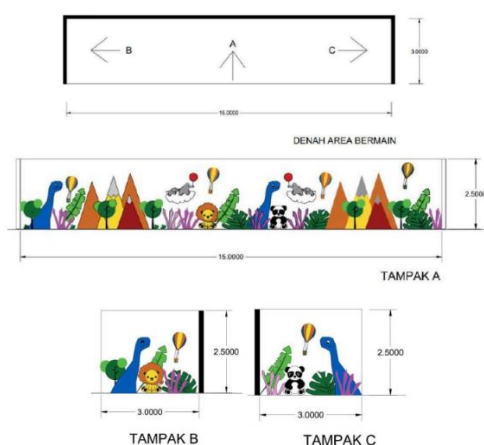
Gambar 4 Proses Pekerjaan Dinding dan Paving oleh pihak RW

Jenis-jenis permainan yang akan diletakkan di taman bermain ini memiliki fungsi yang mendukung perkembangan baik afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Papan jungkat-jungkit, mangkuk putar, dan engklek berfungsi untuk bermain bersama teman, bersosialisasi/berinteraksi, dan belajar mengenal warna dengan aspek yang dilatih berupa psikomotorik, afektif, dan kognitif. Sedangkan Papan titian berfungsi untuk berlatih konsentrasi dan keseimbangan dengan aspek yang dilatih psikomotorik (Kusuma et al., 2021).

Di bulan Juli 2022, pihak RW telah menyelesaikan pekerjaan dinding menggunakan material bata ringan agar pelaksanaan lebih cepat karena menghemat waktu (Tedja et al., 2014) dan paving di lapangan. RW dan PPT juga sudah menanam alat-alat bermain seperti prosotan, ayunan, jungkat-jungkit, dan mangkuk putar di lapangan. Sehingga pada bulan Agustus 2022, Tim Pengabdian UPNVJT mencoba untuk membuat mural di lapangan.

Di dalam proses pengerjaan mural dinding, Tim UPNVJT mencoba untuk melakukan pengukuran dinding yang telah terbangun di lapangan serta mencoba berdiskusi dengan siswa dari PPT yang masih berusia dini. Dari hasil

pengukuran, luas dinding yang ada adalah sebesar 60 m² kemudian permintaan dari anak-anak tersebut adalah ingin digambarkan hewan-hewan di dinding sekolah mereka. Oleh sebab itu, Tim UPNVJT mencoba membuat mural dengan tema mengenal alam melalui gambar tumbuhan dan binatang seperti sapi, ayam, dinosaurus, kucing, anjing, dsb. Lukisan mural tersebut akan menjadi sarana edukasi dan harapannya dengan pengenalan alam tersebut, kepekaan mereka terhadap lingkungan juga semakin berkembang (Meisani, 2021; Watini, 2019). Selanjutnya, untuk menambahkan semangat dan suasana, lukisan tersebut di cat dengan berwarna-warni karena warna mampu membantu anak-anak untuk stimulasi terkait kognitif mereka (Hapsari, 2020). Warna-warni mural juga diletakan di lantai area bermain penanda untuk *layout* untuk anak-anak bermain engklek (Maharani, 2022). Permainan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Gambar Konsep Mural Dinding

Hasil dari gambar konsep tersebut kemudian didiskusikan dengan Tim desain dari Nippon Paint yang berperan sebagai penyedia cat di Pengabdian ini. Diskusi tersebut terkait dengan penempatan maskot Nippon Paint dan juga pemilihan warna yang harus disesuaikan dengan katalog yang dimiliki

oleh Nippon Paint. Proses penyerahan cat dan diskusi antara Tim UPNVJT dan Nippon Paint yang dilakukan pada Agustus 2022 dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Penyerahan Cat dan Diskusi dengan Nippon Paint

Setelah melakukan diskusi dengan Nippon Paint, kemudian kedua tim tersebut langsung melakukan eksekusi di lokasi taman bermain. Pertama kali yang dilakukan dengan mengamplas dinding. Kemudian, menggambar sketsa di dinding. Karena luasan dinding yang cukup besar yaitu 60 m², maka kami bagi dengan grid sesuai dengan jumlah tim kami yang bertugas di lapangan yaitu dua dosen dan tiga mahasiswa seperti yang terlihat pada Gambar 7. Tim Nippon Paint yang berjumlah lima orang bertugas membantu penggambaran maskot Nippon Paint dan proses pewarnaan.



Gambar 7 Penggambaran Mural Dinding

Selain melakukan pengecatan dinding, Tim UPNVJT dan Nippon juga melakukan pengecatan pada alat bermain seperti ayunan dan prosotan. Hal tersebut dikarenakan mainan yang ada merupakan mainan bekas sehingga banyak cat yang

sudah mengelupas. Alat bermain tersebut juga di cat dengan warna yang beraneka ragam untuk menarik perhatian anak-anak. Kendala yang dihadapi adalah banyaknya anak-anak yang ikut melihat proses pengecatan sehingga ketika cat belum kering, mainan sudah diduduki. Oleh sebab itu, pada alat mainan yang sudah di cat kemudian ditandai dengan tali agar anak-anak tidak bisa menggunakan untuk sementara sampai cat kering.

Proses pekerjaan di lapangan yang meliputi mural dan pengecatan mainan memakan waktu 4 hari. Setelah menyelesaikan pekerjaan tersebut, kemudian dilakukan serah terima barang ke pihak PPT. Pelaksanaan kegiatan tersebut dihadiri oleh pihak PPT, RW VII dan Tim Pengabdian UPNVJT. *Item* barang yang diserahkan berupa *booklet* usulan desain, mural, dan mainan mangkuk putar. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Proses Serah Terima

Setelah melakukan serah terima, tim pengabdian UPNVJT fokus kepada produk luaran. Beberapa luaran yang dikerjakan setelah pengabdian ini adalah publikasi di media cetak, elektronik, Youtube dan juga modul pembuatan ruang bermain serta mengikuti seminar internasional. Publikasi media cetak dilakukan di media Inkindo dengan judul “Merancang Ruang Interaksi Anak di Lahan Terbatas” serta elektronik di Kompasiana dengan judul “Belajar Mengenal Flora dan Fauna Melalui Warna Warni Mural di PPT Mentari Gunung Sari Indah” dan Youtube dengan judul “Pengerjaan Mural Area Bermain

Anak di PPT Mentari Gunungsari Indah” seperti yang terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Publikasi Media Cetak dan Elektronik

Setelah menyelesaikan publikasi media cetak serta elektronik kemudian adalah pembuatan modul pengabdian masyarakat dengan judul “Desain Ruang Terbuka sebagai Area Bermain Anak”. Modul ini berisi Langkah-langkah untuk mendesain area bermain anak di ruang terbuka yang terdiri dari penetapan area, penentuan ide, pengukuran lahan dan pembuatan layout, pemilihan jenis dan material pada *landscape* area bermain anak, serta penataan area bermain anak di ruang terbuka. Terakhir adalah mengikuti Seminar Internasional sebagai *oral presenter* di *International Seminar of Research Month (ISRM)* yang diselenggarakan pada bulan Oktober 2022 dengan paper berjudul “*Outdoor Playground Design for Early Childhood*” at PPT Mentari Surabaya” seperti yang tertera pada Gambar 10.



Gambar 10 Presentasi ISRM 2022

Melalui kegiatan ini, pengguna yang merupakan siswa dan pengurus PPT Mentari merasa sangat senang dan puas karena mereka telah memiliki ruang

bermain yang menarik. Anak-anak sangat antusias untuk menggunakan fasilitas yang ada di dalam ruang bermain anak. Harapannya, ketersediaan fasilitas bermain ini mampu memberikan semangat anak-anak untuk belajar mengasah kemampuan baik motorik, afektif maupun psikomotorik mereka. Fasilitas dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Aktivitas Anak di PPT

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian di PPT Mentari Kelurahan Kedurus Karang Pilang Surabaya adalah sebelumnya PPT Mentari masih belum memiliki fasilitas ruang terbuka yang digunakan sebagai area bermain anak. Padahal dengan adanya ruang terbuka dapat mendukung tumbuh kembang anak, peningkatan sensorik motorik, kognitif, dan kemampuan bersosialisasi, rasa percaya diri, kreativitas, dan perkembangan moral anak. Sehingga kehadiran ruang bermain ini sangat dibutuhkannya untuk memenuhi kebutuhan belajar anak-anak usia dini. Selanjutnya pemilihan cat warna-warni akan membantu memberikan stimulasi pada anak-anak sekaligus membuat suasana yang menyenangkan. Sehingga, desain taman bermain anak di PPT Mentari juga merapkan warna-warni tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini mendapatkan pendanaan dari LPPM UPN Veteran Jawa Timur melalui skema Pemanfaatan IPTEKS bagi Masyarakat (PIKAT) 2022 untuk program pengabdian masyarakat. Tim Pengabdian Masyarakat berterima kasih juga kepada mitra yaitu Nippon Paint sebagai sponsor untuk penyedia cat, segenap pengurus dari PPT Mentari, serta RW VII Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya yang turut berkontribusi dan berperan pada saat pengumpulan data hingga pelaksanaan konstruksi di dalam pembuatan ruang bermain anak. Rencana dari tindak lanjut kegiatan ini adalah akan dilakukan penelitian mengenai efektivitas desain taman bermain berdasarkan teori *behaviour* pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusintadewi, N. K., Putra, I. G. W., & Widiastuti, W. (2021). Aspek keamanan pada kualitas fisik fasilitas bermain anak taman kota janggan: menuju denpasar kota ramah anak. *Nalars*, 21(1), 25–34.
- Ardiani, Y. M., Setiawan, D., & Nugraha, H. (2021). A study of interactive playground for kindergarten in cempaka putih. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 794(1). IOP Publishing.
- Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Media Publishing.
- Hamidah, J., & Astuti, S. B. (2020). Konsep fun-interaktif pada desain interior sekolah inklusif galuh handayani untuk meningkatkan aksesibilitas mandiri siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Sains dan Seni Its*, 8(2), F149–F155.
- Hapsari, R. (2020). Pengembangan kognitif anak melalui kegiatan mengelompokkan benda dengan media bola warna. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 18–24.

- Jeon, H., & Jun, S. (2021). Outdoor playground design criteria development for early childhood development: a delphi study from the perspective of fundamental movement skills and perceptual-motor skills. *International Journal Of Environmental Research and Public Health*, 18(8), 4159.
- Kusuma, I. G. N. A. P., Kohdrata, N., & Sutari, N. W. S. (2021). Konsep desain taman bermain ramah anak di lapangan kapten mudita bangli. *Jurnal Vastukara*, 1(1), 1–13.
- Maharani, R. T. (2022). Street Food design in public space gunung sari indah surabaya. *Warta Pengabdian*, 16(1), 44–57.
- Meisani, D. R. (2021). Tembok edukasi sebagai sarana belajar pola hidup bersih dan sehat di kampung ramah anak. *Media Husada Journal of Community Service*, 1(2), 67–73.
- Mulyani, E. T. (2019). Pengaruh permainan engklek terhadap motorik kasar siswa adhd kelas I di Sdlb Wira Kusuma. *Speed Journal: Journal of Special Education*, 2(2), 49–58.
- Nalle, E. S., Udju, A. A. H., Lelo, K., Lopo, R. J., Amseke, F. V., & Manno, Y. E. (2022). Kesiapan anak masuk sekolah dasar: penguatan kompetensi guru pada satuan paud di kabupaten belu. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1232–1239.
- Siregar, I., & Sriyolja, Z. (2020). Rancangan ruang bermain anak yang kreatif dan edukatif dengan pemanfaatan lahan fasilitas umum. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 7(2), 111.
- Tedja, M., Charleshan, C., & Efendi, J. (2014). Perbandingan metode konstruksi dinding bata merah dengan dinding bata ringan. *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications*, 5(1), 272–279.
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan belajar pada anak usia dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 159–176.
- Watini, S. (2019). Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar sains pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82–90.